

Peranan Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Bersikap Di Media Sosial

Rahmalia Yudha wahyu Lestari¹, Rasikhah Rihhadatul 'Aisy², Tri Buana Arum Sar³, Puput Safali Yahya⁴, Muhamad Faried Calya⁵

Surel : 1rahmaliayudha52@gmail.com

ITSK Dr. Soepraoen Malang, Jalan S.Supriadi No 22, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 65147, Indonesia

Abstract

This research aims to explore the importance of applying Pancasila values in social life, especially in the age of advances in information and communication technology, including interaction with mass media. Millennials, who are the largest users of mass media, still face challenges in applying Pancasila values to their behavior and actions on these platforms. This research uses a qualitative method with a literature review approach, analyzing various sources such as journals, articles, and books. The phenomenon raised is the low awareness of the millennial generation in applying the values of Pancasila in mass media, which can be seen from the disinformation, hate speech, and subordinate attitudes that still often appear. As the basis of the nation's ideology, Pancasila should be a guideline in attitude and behavior, also in the digital world. The results show that the lack of implementation of Pancasila values in the mass media is related to the low nationalism of the younger generation and the influence of global lifestyles that have the potential to damage public morality. This is a challenge to keep the values of Pancasila relevant and applied in life, especially in the digital era.

Keywords: Millennial Generation, Pancasila Values, Social Media

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial, khususnya di zaman kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk interaksi dengan media massa. Generasi milenial, yang merupakan pengguna media massa terbesar, masih menghadapi tantangan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada perilaku dan tindakan mereka di platform tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka, menganalisis berbagai sumber seperti jurnal, artikel, dan buku. Fenomena yang diangkat adalah rendahnya kesadaran generasi milenial dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di media massa, yang terlihat dari adanya disinformasi, ujaran kebencian, dan sikap subordinat yang masih sering muncul. Sebagai dasar ideologi bangsa, Pancasila seharusnya menjadi pedoman dalam bersikap dan berperilaku, juga di dunia digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya penerapan nilai-nilai Pancasila di media massa berkaitan dengan rendahnya nasionalisme generasi muda dan pengaruh gaya hidup global yang berpotensi merusak moralitas masyarakat. Hal ini menjadi tantangan untuk menjaga agar nilai-nilai Pancasila tetap relevan dan diterapkan dalam kehidupan, terutama di era digital.

Kata kunci: Generasi Milenial, Nilai Pancasila, Sosial Media

PENDAHULUAN

Pancasila berperan sebagai etos bangsa yang memuat nilai-nilai mencerminkan pandangan dasar mengenai kehidupan yang ingin dicapai, serta ide tentang cara hidup yang dianggap baik. Dalam Pancasila terdapat nilai-nilai fundamental bagi masyarakat Indonesia; nilai-nilai ini harus dihargai dan diterapkan oleh setiap individu. Sebagai inti dari budaya masyarakat Indonesia, Pancasila berfungsi sebagai harapan moral bangsa yang memberikan arah bagi perilaku mulia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sementara itu, media sosial adalah kumpulan platform berbasis internet yang memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten oleh para penggunanya. Ini berarti pengguna dapat membuat, menerima, dan menampilkan berbagai jenis konten di dunia digital dengan cepat dan tanpa batasan geografis. Secara umum, media sosial berfungsi sebagai alat dan layanan komunikasi online, memfasilitasi individu untuk berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki minat atau kepentingan yang sama. Selain sebagai sumber informasi, media sosial juga menawarkan hiburan, ruang untuk mengekspresikan budaya, sarana berbisnis, dan bahkan wadah untuk aktivitas politik.

Generasi Z, sebagai pengguna aktif media sosial, memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga nilai-nilai Pancasila di dunia maya. Meskipun media sosial dapat memberikan dampak positif dalam hal kolaborasi dan penyebaran nilai-nilai baik, sisi negatifnya juga dapat merusak integritas moral bangsa. Oleh karena itu, sangat penting bagi generasi muda untuk menyadari dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku online mereka. Penelitian menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya Pancasila sebagai pedoman bersikap di dunia maya dapat membantu menciptakan lingkungan digital yang lebih positif dan konstruktif. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila bukan hanya tanggung jawab individu tetapi juga memerlukan kerjasama dari berbagai elemen masyarakat untuk menjaga persatuan dan kesatuan di tengah dinamika perubahan zaman serta potensi ancaman seperti ekstremisme. (Namira, 2022)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang terjadi yaitu “Bagaimana nilai Pancasila diterapkan sebagai pedoman di media sosial?”, “Bagaimana cara mencegah adanya penyakit demam berdarah?”, “Apa pengaruh penerapan nilai-nilai Pancasila terhadap etika komunikasi dan hubungan sosial di media sosial?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana para generasi milenial dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam berperilaku di sosial media.

METODE PENELITIAN

Rencana penelitian ini mengandalkan studi literatur sebagai pendekatan dan metode utama. Studi literatur mencakup pengumpulan data dan informasi dari beragam sumber di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, dan narasi sejarah. Selain itu, riset ini juga meneliti berbagai bahan referensi dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan, guna memperoleh pemahaman teoritis mengenai masalah yang sedang diselidiki. Proses studi literatur melibatkan pengumpulan informasi melalui pembacaan buku, artikel, catatan, dan materi lain yang berkaitan dengan isu yang ingin dipecahkan. Sumber-sumber seperti jurnal, buku, kamus, dan majalah dipergunakan dalam pencarian literatur tanpa memerlukan kerja lapangan.

Salah satu jenis studi pustaka yang dilakukan adalah penyajian teori baru yang didukung oleh metode pengumpulan data yang tepat. Penelitian ini memanfaatkan pengumpulan data sekunder, yaitu proses pengumpulan informasi secara tidak langsung melalui investigasi terhadap materi yang relevan. Khususnya, penggunaan model pembelajaran berbasis augmented reality dapat dikaitkan dengan pemanfaatan data sekunder. Dalam penelitian ini, data-data yang relevan dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk studi pustaka, studi literatur, dan pencarian di internet. Metode analisis data menghadirkan studi dengan pendekatan logis dan analisis kualitatif, yang memerlukan deduksi dari berbagai hal atau teori yang bersifat generik.

HASIL DAN PEMBAHASAN PEMBAHASAN

PENERAPAN NILAI NILAI PANCASILA SEBAGAI PEDOMAN DALAM BERINTERAKSI DI MEDIA SOSIAL

Pancasila sebagai dasar negara mencerminkan budaya dan perilaku kuno masyarakat Indonesia. Sifat Pancasila yang dinamis memungkinkannya beradaptasi dengan perkembangan saat ini dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Karakteristik Pancasila yang fleksibel memungkinkannya menyesuaikan diri dengan kemajuan masa kini dan memenuhi kebutuhan warga. Di era media sosial, kita mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi aktif dan di zaman media sosial ini, kita memiliki peluang untuk terlibat secara aktif. Di Indonesia, berbagai kalangan dan hampir semua kelompok umur merupakan pengguna media sosial dan banyak kelompok serta hampir semua umur adalah pengguna media sosial. Motivasi penggunaan dan jenis platform yang dipilih sangat bervariasi. Alasan untuk menggunakan dan jenis platform yang dipilih sangat beragam, Salah satunya adalah pemanfaatan media sosial untuk memperoleh dan menyebarkan informasi secara cepat ke ruang publik tanpa batas, kemudian penggunaan media sosial untuk mendapatkan dan membagikan informasi dengan cepat ke publik tanpa batasan. Usia kerja memungkinkan mereka beradaptasi dengan cepat dan memuaskan rasa ingin tahunya terhadap hal-hal baru, termasuk berbagai platform media sosial.

Usia kerja memungkinkan mereka menyesuaikan diri dengan cepat dan memenuhi rasa ingin tahunya terhadap hal-hal baru, termasuk berbagai platform media sosial, Lima sila dalam Pancasila dapat menjadi landasan penguatan keberagaman, namun jika Pancasila tidak memiliki ketahanan dan daya dukung yang memadai, hal tersebut dapat berdampak negatif pada keberagaman yang kita miliki. Berikut adalah cara menerapkan nilai pancasila dalam bersosial media :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

Bertoleransi pada media umum bisa dilakukan menggunakan mengapresiasi saudara-saudara kita yg berada pada tanah air. Misalnya, waktu mereka menunjukkan momen senang pada merayakan hari kepercayaan mereka, kita mampu memperlihatkan dukungan menggunakan memberikan 'like' & komentar positif. Penting jua buat nir berbagi informasi-informasi atau kebencian, supaya interaksi antar umat beragama permanen harmonis.

2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Kita wajib saling menghormati & menghargai hak pendapat orang lain, sekaligus menghindari penyebaran keterangan hoaks yg mampu merugikan pihak lain. Di era teknologi yg terus berkembang, terutama menggunakan smartphone & media sosial, jumlah hoaks pada internet semakin semakin tinggi & membahayakan. Tanpa kehati-hatian, pengguna global maya bisa menggunakan gampang terjebak pada tipu daya tadi & bahkan ikut menyebarkan, yg tentu akan sangat merugikan bagi korban fitnah.

3. Persatuan Indonesia

Intoleransi sangat bertentangan dengan ideologi Pancasila. Kehadiran media sosial sedang menguji persatuan bangsa Indonesia melalui berbagai ujaran kebencian. Namun, jika kita dapat memanfaatkan media sosial dengan bijak, nilai-nilai Pancasila justru dapat mendorong terciptanya persatuan dan integrasi dalam masyarakat. Salah satu nya adalah dengan mendukung produk dalam negeri. Dengan mensupport produk lokal, kita bisa mempostingnya di media sosial dan menandai akun penjualnya, sehingga lebih banyak orang mengenal dan

memahami produk dalam negeri. Dengan langkah ini, diharapkan perekonomian Indonesia dapat tumbuh dan berkembang lebih baik.

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan

Dengan menyebarkan konduite demokrasi yg sehat & konstruktif, kita bisa meraihnya melalui tindakan misalnya menghindari komentar yg menyakitkan & merugikan pihak lain. Penting buat mendengarkan pendapat orang lain terlebih dahulu sebelum merogoh keputusan, & jangan gampang terpengaruh sang berita yg tersebar. Sebaiknya, sebelum menaruh komentar, kita merenungkan terlebih dahulu; bila komentar tadi berpotensi menyakiti orang lain, lebih baik buat nir menyampaikannya pada media sosial. Dengan banyaknya berita yg tersebar pada platform tadi, kita perlu bersikap bijak & nir cepat terprovokasi.

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Dapat pada terapkan Hak buat memperoleh informasi, akses ke media umum, & mengungkapkan pendapat tanpa rasa takut wajib diterapkan secara setara. Dalam hal pelanggaran yg berkaitan menggunakan media umum, setiap individu mempunyai kedudukan yg sama pada mata hukum. Kita juga perlu berani berjuang demi keadilan, nir hanya buat diri sendiri, namun jua buat orang lain, dan membantu orang lain pada upaya mereka mencapai keadilan. Mari manfaatkan bunyi kita pada media umum menggunakan bijak buat menegakkan keadilan. (Salsabila, 2022)

PENGARUH PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA TERHADAP ETIKA KOMUNIKASI DAN HUBUNGAN SOSIAL DI MEDIA SOSIAL

Penerapan Pancasila dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, & bernegara dapat dilakukan dengan 2 pendekatan: objektif & subjektif. Pendekatan objektif memandang Pancasila sebagai dasar ideal & material dalam semua aspek pemerintahan. Ini berarti bahwa setiap tindakan yang diambil oleh pemerintah & masyarakat dalam konteks negara harus merujuk pada nilai-nilai Pancasila. Sementara itu, pendekatan subjektif sangat dipengaruhi oleh kesadaran, kepatuhan, & kesiapan individu untuk menerapkan Pancasila. Dalam hal ini, etika berperan sebagai panduan untuk membantu individu membedakan antara yang benar & yang salah. Oleh karena itu, setiap orang perlu memiliki "kesadaran" saat berinteraksi di media publik & dapat membedakan antara dunia maya & fenomena sosial. Generasi milenial harus tidak mengabaikan etika saat berinteraksi dengan individu serta kelompok masyarakat lain di dunia digital. Etika sangat penting dalam berhubungan di media publik, karena mengatur sistem norma & moral yang memengaruhi individu & masyarakat. Dengan demikian, pemahaman & penerapan etika harus dimiliki oleh semua pihak yang menggunakan teknologi digital, termasuk generasi milenial. (Adityarini, 2022)

Penerapan 5 sila Pancasila merupakan kunci pada membentuk kerukunan & harmoni pada kehidupan berbangsa & bernegara. Di zaman sekarang, generasi milenial berfungsi menjadi agen perubahan yg mempunyai tanggung jawab akbar buat menjaga & menerapkan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari, termasuk pada global media umum. Sebagai pengguna aktif platform digital, generasi ini mempunyai peluang buat mengembangkan pesan-pesan positif yg mencerminkan nilai-nilai Pancasila, misalnya toleransi, keadilan, & solidaritas. Dengan memanfaatkan media umum secara etis & bertanggung jawab, mereka bisa membentuk komunitas yg saling menghargai & mendukung, dan menangani berita-berita sosial yg muncul, misalnya penyebaran hoaks & ujaran kebencian. Oleh lantaran itu, sangat krusial bagi generasi milenial hanya tahu makna berdasarkan setiap sila Pancasila namun mengimplementasikannya pada hubungan mereka pada global maya, sebagai akibatnya bisa membentuk lingkungan yg lebih serasi & inklusif bagi semua warga Indonesia. (Ramadan, 2024)

STRATEGI EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA DI MEDIA SOSIAL

Semua rakyat negara Indonesia wajib tahu prinsip-prinsip Pancasila. Pancasila berfungsi menjadi ideologi & landasan negara yang berfungsi menjadi panduan bagi rakyat & pemerintah pada melakukan tindakan, keputusan, & kebijakan mereka. Selain itu, Pancasila berfungsi menjadi asal liputan bagi semua sistem aturan yg dipakai buat menjalankan negara. Media sosial sudah berkembang sebagai platform yg sangat efektif pada era personal komputer & internet, terutama bagi generasi milenial. Untuk menumbuhkan nilai-nilai Pancasila dalam generasi ini, diharapkan pendekatan yg efisien & tepat. Untuk mencapai tujuan ini, Anda dapat menggunakan strategi berikut:

1. Menciptakan konten yang edukatif namun tetap menarik

Salah satu cara buat melakukan ini merupakan menggunakan menampilkan kisah-kisah inspiratif yg mendeskripsikan nilai-nilai Pancasila misalnya keadilan sosial, toleransi, & gotong royong. Oleh lantaran itu, kita bisa menerangkan bagaimana prinsip-prinsip ini diterapkan pada kehidupan.

2. Melibatkan influencer serta tokoh muda yang memiliki pengaruh signifikan di kalangan Generasi Z dapat membantu menyebarluaskan pesan-pesan Pancasila dengan lebih efektif.

Contoh nya dengan mengadakan webinar atau diskusi online yang menghadirkan tokoh muda inspiratif untuk berbicara tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan cara bersosial media dengan benar

3. Membantu menyebarluaskan pesan Pancasila dengan lebih efektif dapat dilakukan dengan melibatkan influencer dan tokoh muda yang memiliki pengaruh besar di Generasi Z

Meningkatkan pemahaman generasi belia mengenai literasi digital sangat krusial supaya mereka lebih bijak & kritis pada mendapat informasi. Langkah ini bisa diwujudkan melalui workshop atau training yg serius dalam cara memverifikasi informasi, mencegah penyebaran hoaks, dan mengedukasi mereka buat memakai media umum secara bertanggung jawab.

Melalui pendekatan desain ini diperlukan nilai-nilai Pancasila bisa ditanamkan secara efektif pada generasi milenial melalui media sosial. Pesan Pancasila ini bukan hanya sekedar disampaikan, tetapi jugadiamalkan secara kreatif, interaktif, & relevan menggunakan kehidupan sehari-hari. Pancasila jua diperlukan bisa dihidupkan balik & dipakai balik. (Putri, 2024)

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi tantangan dan perubahan di era digital, terutama dalam konteks penggunaan media sosial. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam hubungan di media sosial sangat krusial untuk menanggulangi berbagai masalah seperti penyebaran informasi palsu dan ujaran kebencian, khususnya di kalangan generasi muda yang semakin aktif di platform ini. Dengan meningkatnya pemakaian media sosial, penerapan nilai-nilai tersebut diyakini sangat penting untuk menjaga etika dan integritas bangsa. Penelitian ini menyoroti pentingnya generasi milenial untuk menyadari dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku online mereka, serta mengajak semua pihak untuk berkontribusi dalam menanamkan pemahaman mengenai pentingnya Pancasila sebagai pedoman bersikap di dunia maya demi menciptakan lingkungan digital yang lebih positif dan konstruktif. Selain itu, penerapan Pancasila juga dapat membantu

masyarakat dalam membedakan informasi yang akurat dan etis, serta mendorong partisipasi aktif dalam menjaga kerukunan dan persatuan di tengah keragaman yang ada. Dengan demikian, penguatan nilai-nilai Pancasila di era digital bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga membutuhkan kerja sama dari berbagai elemen masyarakat untuk menciptakan ruang digital yang kondusif dan harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

Adityarini, C. (2022). Sosialisasi Beretika Yang Baik Dalam Berinteraksi Di Ruang Digital Pada Generasi Milenial. Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Namira, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila menjadi Pedoman Generasi Milenial pada Bersikap pada Media Sosial. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora 4. (2022):

Putri, F. T., (2024). Peran Media Sosial Dalam Penyebaran Dan Pembudayaan Nilai-Nilai Pancasila Serta Pendidikan Kewarganegaraan Di Kalangan Generasi Z. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Salsabila, D. M. A. (2022). Penerapan Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial Di Sosial Media.

Ramadan, M. (2024). Analisis Pengaruh Media Sosial Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Generasi Muda. Jurnal Komunikasi